

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMK Penerbangan PBD Medan.

Sejarah singkat mengenai sekolah SMK Pulau Berayan Darat (PBD) Medan didirikan pada tahun 1988 dan memiliki program studi mekanik otomotif. Itu didirikan di bawah naungan Ir. Dr. Jahari Karokaro Kacaribu sebagai lembaga/Yayasan Pendidikan. Hanya menamatkan angkatan pertama pada tahun 1991. Penerbangan komersial dan militer di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, telah berkembang seiring perkembangan teknologi kedirgantaraan. Rencana pemerintah untuk membangun Bandara Internasional Kualanamu sebagai pusat perhubungan udara. Pada kesempatan ini, karena yayasan peka ingin mengembangkan sumber daya manusia (SDM) atau generasi muda yang bersemangat dalam bidang kedirgantaraan, SMK Pulau Berayan Darat Medan membuka dan menambah kompetensi keahlian pesawat udara pada tahun 2012 yaitu program study Powerplant Airframe dan Elektronika Avionic. Tujuan dari dibukanya dua program study keahlian ini adalah membantu program pemerintah Republik Indonesia untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. SMK Penerbangan PBD Medan melakukan pembenahan dan peningkatan kuantitas dan kualitas secara bertahap sejak 2015 hingga bisa menamatkannya para alumni dan diterima di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta serta bisa bekerja di maskapai penerbangan yang bonafit di seluruh Indonesia baik di dalam dan luar negeri .

Pada saat ini era awal globalisasi menjadi salah satu faktor yang mendorong transformasi yang cepat dalam berbagai bidang terutama dibidang aviasi ataupun penerbangan. termasuk dalam menyediakan tenaga kerja yang kompeten di dunia kerja, khususnya di bidang pendidikannya. SMK Penerbangan PBD Medan. mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesuai dengan jurusan mereka.

2. Profil SMK Penerbangan PBD Medan

SMK Penerbangan PBD Medan merupakan salah satu sekolah

Yang menengah kejuruan yang bersistem ketrunaan atau lebih dikenal dengan sekolah yang bersistem semi militer. Sekolah ini alamatnya di jalan Bilal Ujung no 3/145 Medan Gg Sekolah, berada di kecamatan Medan timur, kelurahan Pulo Brayan Darat I, di kota Medan Sumatera Utara dengan kode posnya 20239. Letak sekolah ini sangat strategis karena sekolah ini berada di dekat perumahan warga dan kompleks perumahan sekitar. Sekolah ini memiliki NSS 324076002028, NPSN 10210940 dengan SK Pendiriannya yaitu di tanggal 12 januari 2016 Nomor 420/792/Dikmenjur/2016 dengan dua program keahlian yaitu Program Study Airframe dan Powerplant kemudian program keahliannya yaitu Elektronik Avionic. Nama dari yayasan ini adalah Jahari kacaribu, dengannama kepala sekolahnya yaitu Ir. Drs. Jahari karokaro kacaribu. Status sekolah ini merupakan sekolah swasta dan akreditasinya adalah B dengan status kepemilikan tanah atas kepemilikan yayasannya.

3. Visi dan Misi SMK Penerbangan PBD Medan

Visi dan Misi menjadi salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan sebuah sekolah. Visi sekolah, yang berfungsi sebagai sumber arahan bagi sekolah, harus memiliki pandangan jauh ke depan. Berdasarkan evaluasi kekuatan dan kelemahan serta mempertimbangkan berbagai elemen dan tuntutan, visi SMK Penerbangan PBD Medan harus menjadi gambaran untuk masa depan sekolah. Misi sekolah adalah langkah-langkah operasional atau upaya untuk mencapai visi dari sekolahnya.

Visi :

“Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan siswa yang bermoral, berkarakter, berpikir kritis, kreatif, inovatif, berdaya saing, dan menguasai IPTEK.

Misi:

Misi SMK Pulau Berayan Darat adalah mewujudkan visi sekolah.

1. Peningkatan iman dan taqwa pada ketuhanan Y.M.E
2. Penanaman disiplin dengan membudayakan kebersihan, mebudayakan ketertiban dan membudayakan kerjanya
3. Pelatihan berfikiran kritisnya supaya peningkatan prestasinya Akademiknya serta Akademiknya

4. Pengembangan kreativitasnya siswanya dalam menghadapi persaingannya di era global
5. Pembimbingan siswanya melakukan penemuan yang baru di dunia Kedirgantaraan
6. Peningkatan fasilitasi tentang Sistemnya Informasinya Manajemennya dengan basis komputerasi dan melaksanakan belajar berbasis IT.

4. Sumber Dayanya dan Fasilitasnya

a. Keadaan Guru

Disekolah SMK Penerbangan PBD Medan mempunyai dua jenis guru yaitu guru produktif dan guru mata pelajaran umum. Guru Produktif adalah guru yang berasal dari maskapai penerbangan ataupun instansi pemerintahan yang bergerak di bidang aviasi (penerbangan) ataupun dari TNI AU (Angkatan Udara) yang melatih para taruna untuk latihan Bintal (bimbingan mental) yang dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya untuk melatih kedisiplinan taruna dan taruni tersebut. Sedangkan guru mata pelajaran umum adalah guru yang mengampu mata pelajaran umum seperti matapelajaran yang berhubungan dengan Agama, eksakta, social dan lainnya. Guru mata pelajaran umum ada 23 orang dan 10 orang guru, dan dua orang pelatih bintal (bimbingan mental) jadi guru mata pelajaran dan Produktif serta pelatihnyua jadi total keseluruhan 35 orang dengan berbagai bidang studynya

Tabel 4.1

Daftar Keadaan Guru di SMK Penerbangan PBD Medan

No	Jenis guru yang ada di smk PBD medan	jumlahnya
1	Guru Produktif dari berbagai maskapai penerbangan	10
2	Guru Mata Pelajaran	23
3	Guru / Pelatih Bintal dari TNI AU	2

b. Keadaan Peserta didik

Keseluruhan jumlah siswa yang ada di SMK Penerbangan PBD Medan terdiri dari 131 orang yang meliputi taruna-taruni yang ada di SMK Penerbangan PBD Medan yang terdiri dari 5 rombel.

Table 4.2

Daftar Keadaan Siswa SMK Penerbangan PBD Medan.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X Airframe and Powerplant	29	9	38
2	XI Airframe and Powerplant	14	8	22
3	XI Electrical Avionic	10	3	13
4	XII Airframe and Powerplant	16	17	33
5	XII Electrical Avionic	17	8	25
Jumlah keseluruhannya		86	45	131

c. Sarana dan Prasarana

SMK Penerbangan PBD medan memiliki gedung yayasan sendiri dengan halaman yang luas disertai dengan perpustakaan dan koperasinya yang luas. Serta adanya workshop untuk praktek anak Elektrical Avionic dan juga bengkel praktek airframe and powerplant. Dilengkapi dengan adanya uks, perpustakaan siswa, mushollah, kantin, beberapa media dan alat olahraga dan yang mendukung ekstrakurikuler yang mendukung kestabilan pengembangan potensi taruna dan taruni di smk penerbangan PBD Medan.

Sekolah ingin menjadi SMK yang unggul yang dapat mencetak siswayang berakhlak mulia, mahir, dan berkarakter nasional berdasarkan visinya. Adanya layanan bimbingan dan konseling sebagai bukti nyata dari tujuan sekolah untuk membantu siswa menjadi individu yang bermoral, berbakat, dan berbangsa. Selain itu, misi sekolah menyatakan tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan iman dan ketakwaan siswa, menanamkan nilai-nilai budaya dan nasional, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menumbuhkan mental wirausaha siswanya.

B Temuan Khusus Penelitian.

Pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini merupakan berdasarkan atas jawaban dari hasil wawancara dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian Dari uraian tersebut hasil penelitian bisa dipaparkan beberapa temuan evaluasi program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan, pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif fenomenologi yaitu berhubungan dengan observasinya, wawancaranya, dokumentasinya.

Selain dari hasil wawancara dengan menggunakan pertanyaan peneliti juga mengamati secara langsung di lapangan dan berpedoman pada fokus pada Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil dari uraiannya mengenai evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah smk penerbangan PBD Medan, Aspek context dari pelaksanaan program bimbingan konseling di smk penerbangan PBD Medan, Aspek Input pada sebagai hasil penelitian dilapangan melalui seperti:

1. Aspek Context pada Pelaksanaan Program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan

Aspek context ini mencakup tentang keadaan program bimbingan dan konseling diimplementasikan dengan pemahaman kebutuhan taruna-taruni, budaya sekolahnya, keterlibatan orang tua dan masyarakatnya. (Surya Gumilang, 2019). dari hasil penelitian ini yang dilakukan penelitian tentang evaluasi program bimbingan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan.dalam hal ini peneliti memilih guru bknya dan beberapa taruna- taruni sebagai responden yaitu, Ibu Syarifah aprida sari S.Pd mengatakan:

“Pelaksanaan Pengembangan kedisiplinannya dari taruna- taruni dengan

menanamkan jiwa korsa kepada taruna taruni keterampilan , pemahaman dirinya, emosinya, pembelajaran yang efektif, dan kesehatan mental harus menjadi bagian dari program bk . tujuan utama dari SMK Penerbangan PBD Medan supaya taruna-taruni berjalan sesuai programnya dimulai dengan dilakukannya bintal (bimbingan mental kepada taruna-taruni) dengan menanamkan budaya disiplin dengan system kemiliteran dan bekerja sama dengan guru lainnya” (wawancara dengan bapak Hadi hamiluddin sebagai guru bk di SMK Penerbangan PBD Medan, tanggal 19 mei 2023)

Peneliti juga mewawancarai taruni mengenai evluasi program bk di smk yaitu Devi Yolanda hsb

“ Program bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dengan arahan yang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling melalui layanan , sikap dan Prilakunya dalam memahami dan pengembangan pribadi siswa diwujudkan ketika dalam pemilihan jurusan saat masuk, melatih `kedisiplinan saat baris berbaris dan melatih kepercayaan diri dalam berorganisasi di sekolah namun guru bimbingan dan konseling hanya bisa memberikan pelayan pada saat jam kosong aja pas masuk kekelas”

Kemudian saya mewawancarai Wakasek Ketarunaan . hal ini di dukung oleh Bapak Hadi Hamiluddin bahwasannya:

“guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan wakasek ketarunaan dalam memproses permasalahan yang ada dan pengembangan disiplin siswa sehingga guru bk bisa melaporkan apa yang terjadi tentang permasalahan taruna-taruni , sebagaimana penyelesaiannya untuk taruna-taruni.” (wawancara dengan wakasek ketarunaan bapak Hadi Hamiluddin 27 mei 2023)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program bk yang dilakukan oleh guru bk dilakukan dengan memberikan pelayanan bk supaya taruna-taruni lebih mandiri dalam mengembangkan potensi dan kepribadiannya, kecerdasannya sehingga lebih mandiri dengan budaya sekolah yang di terapkan dalam pengembangan potensi dan kemandirian siswanya. Guru bimbingan dan konseling berkordinasi dengan pihak sekolah dan hal ini di temukan Dalam Observasi dilapangan yaitu guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan wakil kepala sekolah di bidang ketarunaan dalam melaksanakan program bk namun guru bk hanya bisa memberikan pelayanan bimbingan dan konseling pada saat guru mata pelajaran tidak masuk ke dalam kelas.

Program bimbigan bimbingan dan konseling di sekolah smk berfokus pada kepentingan klebutuhan siswa dengan melihat aspek kulturalnya sumberdayanya dengan komunikasi kerjasamanya yang baik serta sumberdaya kebijakan dari pedomannya evaluasi

ketersediannya dari sumber daya yang ada dalam memengaruhi program bk (Ismaya, 2015)

2. Aspek Input pada Pelaksanaan Program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan

Aspek Input pada evaluasi program bimbingan dan konseling di smk meliputi sumberdaya manusianya, materinya serta kurikulumnya yang sesuai dengan kebutuhan taruna-taruni dengan metodenya dan juga pendekatannya, hasil pendanaannya serta meliputi sarananya dan prasarananya untuk mendukung kebutuhan pelayanan untuk taruna-taruni dengan melakukan penerimaan guru bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kualifikasi keahliannya melalui perhatian pengembangan dari program bknya di smk agar menjadi lebih efektif.(Fatchurahman, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling ibu syarifah aprida sari S.pd di smk penerbangan PBD Medan selaku guru bknya yaitu:

“ dahulu ada guru bimbingan dan konseling yang sesuai dengan bidang dan kualifikasinya namun kepala sekolah menugaskan saya sebagai guru bimbingan dan konseling. karena untuk mencari guru bimbingan dan konseling yang sesuai dengan keahlian dan kompetensinya tidaklah gampang itu, karena ketidak adaan guru akhirnya saya menggantikannya dan megabsen siswa setiap hari lalu kemudian membuat laporan di grub wali kelas, sehingga guru bimbingan dan konseling dan guru walikelas bekerja sama dalam menghendel taruna-taruni dalam hal kehadiran. Untuk danamenjalankan program bimbingan dan konseling ini aja sangat minim ya pandepande kita gunain uang. Soalnya setiapkita ngelapor ke bendahara susah kali mencairkannya ” (wawancara kepada guru bk 27 mei 2023)

Berdasarkan Pernyataan diatas di benarkan juga oleh taruna di smk menyatakan bahwa:

“ya memang guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan guru ataupun mengenai penanganan absensi siswa. Namun pelaksanaan bimbingan dan konselingnya blm berjalan dengan baik karena sarana dan prasarananya terbatas kali ya dan mengenai alur penanganan taruna dan taruninya disesuaikan jadwal , buku hitam, anekdot bk dan berlanjut ke SPO atau surat panggilan ke orang tua ”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di tarik kesimpulan terkait penyajian informasi yang dilakukan guru bknya belum sesuai dengan pengklasifikasian profesi yang sesuai dengan keahliannya pelaksanaannya di sekolah guru bimbingan dan konselingnya bukan berasal dari jurusan bimbingan dan konseling malainkan guru yang di bimbingan dan konseling kan ditambah lagi untuk pengelolaan dananya sangatlah susah jadi guru bimbingan

dan konseling memanej sendiri tentang pengelolaan dananya.

Komponen kunci yang menjadi indikasi kebutannya dengan melibatkan taruna-taruni dan guru bk haruslah sesuai dengan kualifikasinya dan adanya pengkolaborasi pada pemangku kepentingannya dengan melihat aspek input program yang dibuat di smk bisa disiapkan dan ter integrasi dengan baik hingga kemudian adanya penilaiannya sebagai bahan evaluasi melihat keberhasilan dan kelemahan programnya. (SYUKUR, 2019)

3. Aspek Proses Pada Pelaksanaan Program bimbingan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan

Aspek proses pada program bimbingan dan konseling di smk meliputi langkah yang diambil untuk pelaksanaan programnya seperti permasalahan akademiknya, keterampilannya, pengembangan kariernya permasalahan emosionalnya perencanaan kedepan yang seperti tersedianya ruangan konseling dalam melakukan tindakan pelayanan dan penyelesaian masalah, pengumpulan informasinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling ibu syarifah aprida sari S.pd di smk penerbangan PBD Medan selaku guru bknya yaitu

“kendalanya didalam proses pelaksanaannya belum tersedianya ruangan konseling yang memenuhi standart kualifikasi siswa sehingga ketika ada taruna taruni yang bermasalah sangatlah susah untuk melakukan pelayanan dan tindakan karena mereka malu dan gak konsen pada masalah yang mereka alami sehingga untuk jujur aja susah.” (wawancara dengan guru bimbingan dan konseling pada tanggal 1 juni 2023)

Selanjutnya dari hasil wawancara pada wakasek aspek proses pada smk penerbangan PBD yang di berikan oleh wakasek ketarunaan bapak hadi hamiluddin.

“ kurangnya dukungan dari warga sekolah, karena kurangnya pemahaman bagaimana tentang pelaksanaan program, bagaimana prosedur penanganan taruna-taruni yang bermasalah, ditambahlagi belum ada ruangan yang pas atau dikatakan ruangan yang memenuhi standart bknya , jadi jika ada taruna-taruni yang bermasalah kadang susah untuk penanganannya, jadi merika sungkan dan payah berkata yang sesungguhnya, kadang dikantor saya penyelesaiannya,

kadang dikantor lain jadi saya dan guru bk lah yang menanganinya.”(wawancara dengan wakasek ketrunaan 1 juni 2023)

Peneliti melihat fenomena yang terjadi ini melihat kurangnya kordinasi guru bimbingan dan konseling dengan guru yang lainnya, ada beberapa guru yang merasa dirinya sangat berkopeten dan berkuasa mengambil alih pekerjaan guru bimbingan dan konseling padahal kalau kita melihat dan memahami proses dan alur penanganan taruna-taruni yang bermasalah seharusnya tidak seperti itu.

Dari pemaparan kedua guru yang di wawancarai tersebut peroses penanganan siswa dan program yang dibuat wakasek ketrunaan bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling Selama proses bimbingan konseling ini berjalan dengan seksama evaluasi terlibat supaya pantauan pengembangan akademik, dan perubahan sikapnya bisa melalui konsultasi serta kolaborasi namun yang terjadi ada beberapa pihak yang turut andil menyelesaikan permasalahan siswa tidak sesuai dengan standarnya dalam menangani permasalahan taruna-taruni di sekolah.

Dengan melihat aspek proses pada program bimbingan konseling di smk menolong bahwa kegiatan bimbingan dan konseling dengan cara yang tepat, metodenya, dan selama proses bimbingan berlangsung guru bk penting menjaga as kerahasiaan dalam memastikan privasinya sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku sehingga layanan bk dapat tersampaikan dengan terarah, responsive,berkelanjutan. (Dahlan, 2014)

Keterlibatan taruna-taruni adalah bagian penting dari proses bimbingan dan konseling Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan tujuan untuk diri mereka sendiri selama bimbingan dan konseling. Mengetahui pendapat dan keinginan taruna-taruni membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka tentang proses bimbingan dan konseling. Aspek proses ini membantu program bimbingan dan konseling SMK berjalan dengan lebih terorganisir, keefektifannya, dan adanya manfaat yang paling besar bagi taruna - taruni. Aspek proses ini memastikan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling dilakukan dengan metode yang tepat, intervensi yang sesuai, pemantauan yang cermat, dan keterlibatan siswa yang optimal.

Namun, ada beberapa hambatan yang menghalangi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. Yang pertama adalah kurangnya ruangan konseling, karena setiap permasalahan taruna-taruni tidak boleh di publish kepada umum karena mengandung aspek kerahasiaan, sehingga diperlukannya ruangan konseling sebagai media pemecahan masalahnya. sebab ukurannya dan pembiayaannya lahan sekolah yang juga terbatas, mengenai pembangunan ruangan konseling yang sesuai dengan standart masih menjadi wacana saja. Sebaliknya, tantangan untuk melakukan evaluasi program adalah menggunakan perangkat pengolahan data. Oleh karena itu, hanya dengan angket atau wawancara dan biaya yang tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan evaluasi programnya.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan menunjukkan bahwa persyaratan untuk menjadi guru bimbingan dan konseling adalah lulusan S1 bimbingan dan konseling dan memiliki tiga kompetensi: pedagogiknya, sosialnya, dan profesionalnya. Sekolah hanya mengadakan pengembangan profesi konselor untuk meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling. Yang tidak hanya fokus pada taruna-taruni yang bermasalah tapi juga pengembangan bakatnya serta minatnya juga.

Hasil observasi bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan menunjukkan Untuk penanganan kasus taruna – taruni di SMK Penerbangan PBD ini cukup baik, kesesuaian dengan prinsip dan pribadi yang disiplin, berjiwa korsa,serta mengedepankan iman dan taqwanya sebagai dasar pengembangan diri dan potensinya. seperti dilakukannya penyelidikan kasus tersebut, kemudian memanggil taruna-taruni yang bermasalah, kemudian taruna-taruni tersebut membuat anekdot pada administrasi bimbingan dan konseling. Hingga kemudian menulis permasalahan tersebut ke dalam buku hitam, lalu kemudian mengambil langkah penindaklanjutan bekerjasama dengan wali kelas kemudian akan diinfokan ke wali taruna-taruni dengan cara mengkonfrensikan kasusnya, kemudian melakukan home visitnya, referralnya, serta alih tangan kasusnya.

Guru bimbingan dan konseling Aktif pada berbagai kegiatan profesinya di MGBK namun fakta di lapangan guru bk yang ada di SMK Penerbangan PBD Medan yang sesuai dengan lulusan S1 bimbingan dan konseling dan sudah mengundurkan diri dari sekolah

tersebut dan pada akhirnya guru yang ditunjuk untuk menggantikan guru tersebut adalah guru Agama Islam yang di BK kan.

4. Aspek Product Pada Pelaksanaan Bimbingan dan konseling di sekolah

Aspek dalam product program bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian dari pengimplementasikan programnya seperti adanya peningkatan prestasi taruna-taruni dalam mengembangkan keterampilan sosialnya, emosiaonalnya, keehatan mentalnya, peningkatan hubungan sosialnya.

“taruna-taruni lebih mandiri melalui prestasi belajar dan aneka kegiatan positif ,sebab pribadi mereka yang berbeda-beda dan adanya penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling ini sebagai usaha untuk mengurangi pelanggaran peraturan tata tertib sekolah” (wawancara dengan guru bk pada tanggal 1 juni 2023)

Lanjut...

“taruna dan taruni ini dengan memahami sikapnya, prilakunya , kedisiplinan dan jiwa korsanya membuat mereka menjadi lebih semangat dalam penstabilan dan pengontrolan emosinya kearah sikap dan perbuatan yang baik, program bimbingan dan konseling bisa mempunyai perasaan yang baik yang mampu menyerap materi dan pelayanan yang diberikan dengan aksi fositip dalam pengembangan perasaannya menjadi lebihbaik lagi ”

Lalu kemudian peneliti melakukan wawan cara kepada taruna Zidan yaitu seperti berikut:

“ waktu saya sedang berada dilapangan sekolahdalam kendaraan umum saya latihan dan bertemu dengan teman teman seangkatan dan senior saya ketika itu saya sedang menghadapi masalah kluarga di rumah dan saya putus asa, dan tidak berani bertemu dengan mereka.lalu guru bk memanggil saya dan konseling individual, dari hal itu pelan-pelan prestasi belajar saya meningkat” (wawancara dengan taruna Zidan, 12 juni 2023)

Dari hasil wawancara dengan taruna di smk penerbangan PBD Medan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya adanya pengaruh terhadap pelayanan dan kepribadian siswa yang bisa mampu memahami dirinya dan adanya perubahan prilaku terhadap orang lain kea rah yang lebih positif Menurut temuan dari wawancara dengan salah satu taruna di SMK Penerbangan PBD Medan mewakili dari pemahaman bahwa bimbingan dan konseling mampu meningkatkan pemahaman taruna karena BK mengajarkan taruna-taruni bagai manacara menghargai dan pengidentifikasian sifat taruna-taruni yang perlu dibina dan juga diperbaiki.

Kemudian peneliti mewawancarai bapak Hadi Hamilludin selaku Wakasek ketarunaan dengan mengatakan

“kendala dari guru bimbingan dan konseling dan juga wakil kepala sekolah di bidang ketarunaan juga dari para guru itu sendiri karna masih ada guru yang saya lihat kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya misalnya masih ada guru yang terlambat memasuki kelas pada saat jam pelajaran tiba tanpa mengkonfirmasi ke kita sehingga guru bimbingan konseling susah menjalankan programnya sesuai dengan semestinya “

Antusiasme dari aruna-taruni dalam melakukan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling sangatlah senang sehingga taruna dan taruni tersebut termotivasi dalam penyelesaian permasalahan taruna – taruni disekolah namun tidak di dukung dengan ketersediaan waktu dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Peneliti menyadari beberapa keterbatasan yang masih ada. Misalnya, peneliti tidak memiliki keahlian yang cukup untuk menilai program menggunakan model CIPP. Selama penelitian evaluasi program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan, beberapa hal yang diinginkan peneliti tidak tersedia, ada ketidakterbukaan tentang cara dana dialokasikan untuk kegiatan bimbingan dan konseling sekolah, dan ada data yang dirahasiakan. Selain itu, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti sendiri, seperti jumlah waktu yang terbatas, jumlah alat evaluasi yang terbatas, dan fakta bahwa peneliti tidak berasal dari prodi bimbingan dan konseling.

C. Hasil Pembahasan Temuan Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menemukan beberapa informasi tentang evaluasi program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan yaitu uraian tersebut hasil penelitian yang akan dipaparkan beberapa temuan evaluasi program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan, seperti:

1. Tahapan Context

Evaluasi dari suatu program tentang pendeskripsian , pendapatan, pelaporannya tentang regulasi dan legalitasnya , pendanaannya sebagai upaya memudahkan dalam melaksanakan suatu program tahunannya, semesterannya dan bulanannya (Surya

Gumilang, 2019) Melihat hasil pemaparan di tahapan context program bimbingan dan konseling kearah tujuannya, latar belakangnya, dan dari visi bimbingan dan konseling di smk tidak digabungkan atau dibuat dalam profilnya. Pengembangan keterampilan profesional, pemahaman diri, manajemen emosi, pembelajaran yang efektif, dan kesehatan mental harus menjadi bagian dari program bimbingan dan konseling. tujuan utama dari SMK Penerbangan PBD Medan supaya taruna-taruni lebih mandiri dalam mengembangkan potensi dan kepribadiannya, kecerdasannya Survei, wawancara, atau pengamatan langsung adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa, budaya sekolahnya, sumber dayanya, masyarakat dan orang tuanya.

a. Adanya visi dan misi dari bimbingan dan konseling

Berdasarkan studi dokumen di lapangan peneliti menemukan adanya visi dan misi sekolah Visinya bimbingan dan konseling “mewujudkan pengembangan serta kemandiriannya dengan pengoptimalannya sebagai hakikat manusia sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam hubungan dengan manusia dan juga alam semesta.

Misinya bimbingan dan konseling “mengembangkan dirinya, mandiri agar bisa menjalani hidup melalui keefektifannya, peningkatan kreatifasnya dalam menghadapi masa depan seperti bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan memahami pengembangan diri dan lingkungannya dan arah dimensinya kespiritual dengan memahami IQnya, EQnya, SQnya.

b. Regulasi aspek formalnya pada Programnya yang ada pada pelayanan bimbingan dan konseling

Pengkoordinatorannya bk di SMK Penerbangan PBD Medan memiliki layanan komponen program bimbingan dan konseling berdasarkan kebutuhannya meliputi

1. Pelayanan Responsifnya,
2. Pelayanan Perencanaan Individunya,
3. dukungan systemnya,
4. kesatuan pendukungnya.

Seperti yang dinyatakan oleh koordinator dan guru bimbingan dan konseling di SMK, bimbingan dan konseling sangat penting untuk membantu siswa berkembang sepenuhnya. Namun, banyak siswa yang belum menyadari potensi mereka.

c. Latar belakangnya Pengrograman BK

Dari apa yang dikatakan di atas, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan diri dan memaksimalkan potensi mereka. Guru bimbingan dan konseling dapat memainkan peran ini dengan membantu peserta didik.

d. Tujuan dari programnya bimbingan dan konseling

Tujuan dari program bimbingan dan konseling, menurut visi dan misi BK, adalah:

1. Tujuan umum

Menolong siswa menjadi lebih mandiri dan memaksimalkan potensi pengembangan diri dari diri mereka secara bertahap dengan seoptimal mungkin.

2. Tujuan Khusus

- a. Menolong siswanya menjadi lebih dewasa dalam iman dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menolong siswa menggapai kematangannya antarhubungan diantara pertemanan sebayanya, adapun peran sebagai laki - laki juga Perempuan.
- c. Menolong siswa menggapai matang pertumbuhannya baik secara fisikis dan jasmaninya
- d. Menolong siswa dalam pengembangan IPTEK dan Seninya berdasarkan Program Kurikulum dan Persiapan Karier untuk , melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, dan berpartisipasi dilngkungan masyarakat secara keseluruhan.

- e. Menolong siswa agar bisa memantapkan diri untuk memilih jenjang karir kedepannya.
- f. Menolong peserta didik membuat keputusan karir mereka.
- g. Menolong siswa dalam menggapai dalam membuat keputusan mengenai sikapnya, hubungan

- e. Warga sekolahnya mendukung kegiatan bk

Semua kegiatan membutuhkan dukungan dari stakeholder. Dalam hal ini bimbingan dan konseling sangat membutuhkan dukungan pihak sekolah dan siswa sekolah, seperti orang tua dan masyarakat sekitar, agar kegiatan bimbingan dan konseling yang direncanakan dapat berjalan dengan baik misalnya adanya pelatihan dari STPI Curug dan Politeknik Penerbangan lainnya, datangnya penyuluhan dari pihak kepolisian tentang informasi penyalahgunaan narkoba dan tentang tata tertib berlalulintas yang datang untuk menyelenggarakan kegiatan. Peran penting guru bk di SMK Penerbangan PBD Medan bekerjasama dalam mengkoordinasikan aneka kegiatan dengan seluruh warga sekolah sehingga berjalan dengan baik.

Dari keseluruhan aspeknya *Context* Sudah berjalan dengan baik . Adanya program bimbingan dan konseling kebijakan dan pedomannya untuk menganalisis terkait guru taruna-taruni melibatkan wargasekolah, taruna-taruni, gurunya, orangtuanya yang berkurang dibagian visinya dan misinya.

2. Tahapan Input

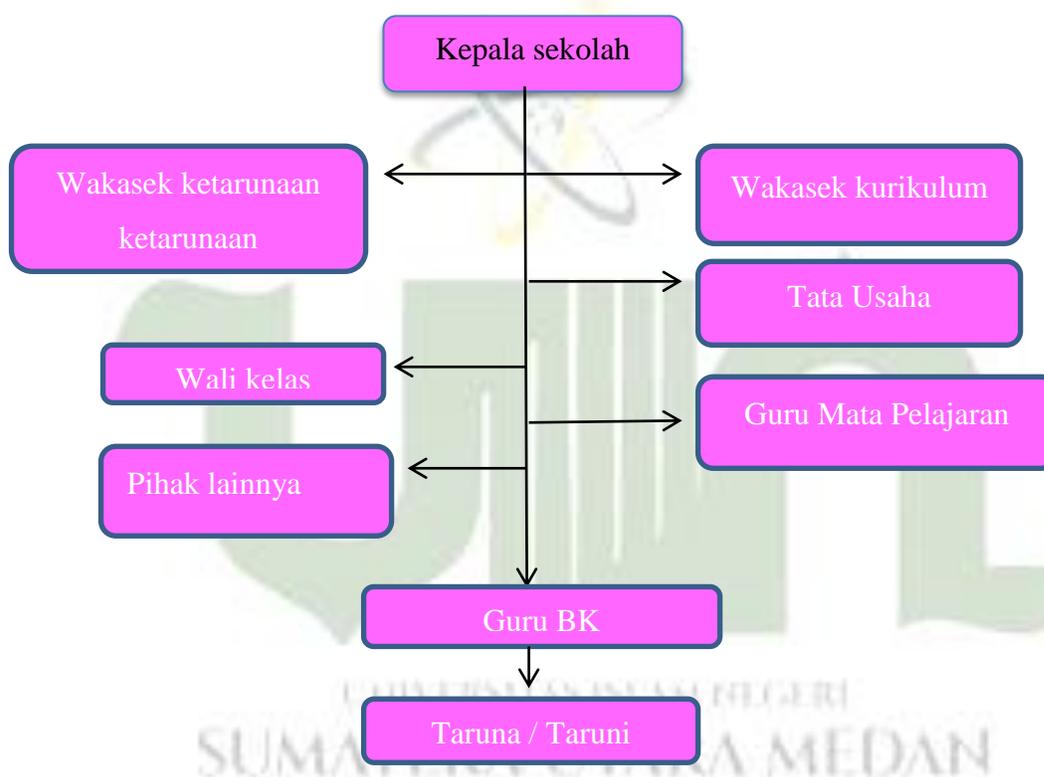
Dari penelitian ini peranan guru bimbingan konseling memiliki peranan yang baik sebagai factor meningkatnya tentang pelayanan bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan. Hasilnya dari ketercapaiannya program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan

- a. Penstruktur organisasinya, fungsi serta tujuan dari program bimbingan dan konseling

Sebuah system manajerialnya di program bimbingan dan konselingnya sesuai dengan pelayan bimbingan dan konseling nya yang tertera pada misi, dan visinya sekolah yang sejalan pada tujuannya dan pengprogramannya yang akan dilakukan kedepan demi menunjang minat dan bakatnya juga memiliki keterampilannya. System

kemanejerialannya pada program bimbingan dan konseling di smk sehingga pelayanan bk berdasarkan data skundernya yang di dapatkan peneliti di smk penerbangan PBD Medan.

Struktur organisasi adalah hal yang terstruktur yang bisa memaparkan setiap masing masing orang memiliki peranan yang saling berhubungan antara yang satu dan yang lainnya. Di setiap bidangnya memiliki peranan dan fungsinya masing masing



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMK Penerbangan PBD Medan

b. Guru Bimbingan Konselingnya

Temuan yang ditemui peneliti saat dilapangan yaitu sesuai pada Permendikbud No. 111 tahun 2014 Untuk mencapai tujuan layanan bimbingan dan konseling pada lembaga guru bk berperan menolong taruna-taruni menggapai perkembangan di aspek sosialnya, karirnya, belajarnya. Secara efektif dan tepat sasaran, tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten diperlukan dalam proses

pendidikan. Guru dengan kompetensi ini diharapkan dapat membantu siswanya belajar dengan sukses. Dengan kata lain, seorang Guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab atas kesehatan mental, kesejahteraannya, ke pendidikan, serta kebutuhan dari sosial anak. Guru bimbingan dan konseling juga harus bisa dalam semua kegiatan sekolah, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan mengembangkan potensi taruna/taruni dalam bidang sosialnya, budayanya, karirnya.

Kesuksesan dari kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah sangat bergantung pada kemampuannya seorang guru bimbingan dan konseling yang berkompeten di bidangnya semakin berpengalaman gurunya, semakin baik kegiatan tersebut seperti mengikuti kegiatan MGBK yang berdasarkan dengan uraian penentuan dalam penetapan No 27 tahun 2009 mengenai standart pengkualifikasian akademiknya serta kompetensinya seperti pedagogiknya, kepribdiannya, sosialnya, profesionalnya.

Dari hasil penelitian di tahapan inputnya Pada Aspek guru bimbingan dan konseling belum memenuhi dari standart kriterianya yaitu mengenai kompetensi dan akademiknya dikarenakan guru bimbingan dan konselingnya bukan bersal dari jurusan yang bukan dari bimbingan dan konseling melainkan guru agama yg diunjuk sebagai guru bimbingan dan konseling. dari jumlah gurunya hanya satu. Pelayanan bimbigan konseling belum berjalan dengan efektif taruna –taruni serta fungsinya , temuan yang ada pada evaluasinya yang belum tercapainya dengan cukup baik dengan pencapaiany evaluasi yg belum tercapai padaa saat baru masuk tes di tahapan wawancaranya belum berjalan dengan baik

Dalam aspek guru bimbingan dan konseling belum memenuhi dari standart kriterianya yaitu mengenai kompetensi dan akademiknya dikarenakan guru bimbingan dan konseling bukan bersal dari jurusan bimbingan dan konseling melainkan guru Agama Islam yang diunjuk menjadi guru bimbingan dan konseling . Dan jumlah gurunya hanya satu saja. Pelayanan bimbigan konseling belum berjalan dengan efektif

Selanjut pada aspek prasarana dan sarananya mengernai ruang bimbingan dan konseling yang belum sesuai pada ukuran yang standart. Belum ada ruangan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan standartnya apabila ada permasalahan pribadi taruna – taruni yang bersipat pribadi dan rahasia belum bisa berjalan dengan baik. Programnya sudah

berjalan dengan baik. Pendanaannya blm berjalan dengan baik karena dana masih terbatas.

3. Tahapan process

a. Rencana BK

1) Persiapannya

a) Membuat Assesment Kebutuhannya

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, program bimbingan dan konseling dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswanya. Struktur programnya bimbingan dan konseling dipendidikan dasar dan menengah terdiri dari rasionalitasnya, visinya dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional (atau rencana tindakan), pengembangan tema atau topik, rencana evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut, serta anggaran biaya. Proses dimulai dengan menentukan kebutuhan. Mereka dapat berupa masalah akademik, keterampilan sosial, pengembangan karier, atau masalah emosional. Kebutuhan ini dapat diidentifikasi melalui tesnya, wawancaranya, observasinya, atau kuesionernya yang relevan.

Salah satu cara untuk membuat program bimbingan dan konseling adalah dengan melakukan evaluasi kebutuhan dengan Metode assesmentnya:

- 1) Identifikasi pendataan dilakukan agar susunan pengprogram bimbingan dan konseling, di tahapan awal pengevaluasian kebutuhan, data yang akan diukur untuk kepentingan pengembangan program BK di sekolah harus ditentukan. Data masalah dan prestasi siswa adalah contohnya.
- 2) Pemilihan instrumennya yang bisa digunakan. Di langkah selanjutnya ini membutuhkan instrumentnya supaya programnya yang akan dijalankan Untuk merencanakan program BK, BK sekolah biasanya menggunakan instrumen dengan pendekatan tujuan bidang layanan pribadinya, sosialnya, belajarnya, dan karirnya. Instrumen misal angketnya, sosiometrinya, pedoman observasinya, dan pedoman wawancaranya dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan program bimbingan dan konseling. Langkah selanjutnya mencakup pengumpulannya, pengolahannya, analisisnya, serta interpretasinya daridata yang diperoleh dari penilaian kebutuhan

b) Diskusi Programnya.

Diskusi untuk sebuah programnya bk disekolah supaya bisa dijalankan agar bisa warga sekolahnya mendukung dalam menjalankan programnya dengan baik. seperti diskusinya, koordinasi rapatnya, sosialisasinya, dan persuasinya. Sebelum sebuah program akan tersusun, kegiatannya bisa dilakukan. Hasil dari diskusi tersebut meliputi rapat koordinasinya, sosialisasinya, melalui kebijakan yang akan mendukung program tersebut, fasilitas kegiatannya, kolaborasinya, dan sinergitas kerjanya untuk mencapai kemandiriannya

berdasarkan dari pengamatan peneliti berdasarkan observasi dan studi dokumen di lapangan Program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanannya berfokus pada permasalahan yang dihadapi siswa melainkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa secara utuh dan menyeluruh. Adapun tahapan administrasi dan penanganannya yang dilakukan guru bk adalah menangani masalah seperti menggali informasi tentang permasalahan yang terjadi lalu kemudian dicatat dalam buku catatan buku BK (Buku Hitam) , membuat anekdot Sehubungan dengan konsep manajemen maka manajemen bimbingan dan konseling dan catatan kejadian lalu memberikan layanan dan tindak lanjut dari permasalahan kasus yang telah dialami siswa tersebut dengan kerjasama dengan wakil kesiswaan ketrunaan, wali kelas, orang tua, maupun pihak pihak yang terkait, referral, home visit, konferensi kasus dan alih tangan kasus dan membuat surat surat perjanjian dengan dibubuhi matrai sepuluh ribu.

c) Penetapan dari Dasar Rencana Pelayanan

Supaya bisa menentukan dasar rencana pelayanan bisa dilakukan melalui pengkonsultasian programnya pada setiap stake holdernya melalui hubungan serta melakukan konsultasikan program dengan semua stake holder yang relevan dan program yang dibuat berdasarkan evaluasi kebutuhan siswa saat ini.

2) Perancangannya

a) Menyusun program tahunannya serta semesteran bk nya

Hasil studi dokumennya tentang persiapan susunan pengrograman bimbingan dan konseling semesterannya dan juga tahunannya SMK Penerbangan PBD Medan yaitu :

Membagi petugas anggota bk berdasarkan jumlah taruna-taruni dengan bimbingan penyusunan programnya, kordinatornya bersamaan dengan guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan sperti penyusunan silabusnya dan satuan dari layanan program bimbingan dan konselingnya .

 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023 	
+ Komponen Bidang Layanan Topik / Tema Layanan Kelas / Semester Alokasi Waktu	: Layanan Dasar : Sosial : Perkenalan dan Motivasi Prestasi : 12 / Ganjil : 2 x 45 menit
1. Tujuan Layanan	1. Peserta didik/konseli dapat mengenal guru BK barunya di kelas XII 2. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya motivasi dalam prestasi 3. Peserta didik/konseli dapat membangkitkan semangat belajar di kelas XII
2. Metode, Alat dan Media	1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, WA, Power Point, e-Learning Madrasah, Video Youtube tentang materi Perkenalan dan Motivasi Prestasi
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan

Gambar 4.1
Contoh RPL Klasikal Kelas XII

- b) Mendiskusikan Programnya, berkonsultasi tentang program bimbingan dan konseling
 Pada kepala sekolahnya supaya bisa mendapatkan persetujuannya
- c) Tersedianya sarana dan prasarananya, tataan ruangan bknya, kelengkapan ATKnya, penataan arsipnya, format-formatnya, penatan lemarnya, pengajuan kebutuhan dari pelayanan bk disekolah kepada bagian tata usahanya dan juga bagian bendahara dan wakasek saprasnya.

Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwaanya di proses perencanaan bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan. karena setiap menerima tugas dan persiapan dari guru BK untuk memberikan pelayanan kepada taruna-taruninya. Adapun persiapannya seperti membuat program bk, konsultasian

programnya, persiapan sarana dan juga prasarananya. Hingga memproses pelaksanaannya dengan baik.

b. Pelaksanaan bimbingan dan konseling

1) Pelaksanaannya dan ruang lingkupnya.

Untuk pelaksanaan dan ruang lingkupnya di SMK adalah guru BK yang Kepala sekolah akan menunjuk guru bimbingan dan konseling atau konselor yang memiliki kualifikasi akademik S1 dalam bidang bimbingan dan konseling. Untuk mengatur program, kepala sekolah akan menunjuk koordinator yang akan membantu menjalankan program dan dibantu oleh warga sekolah yang relevan.

2) Jenis Layanannya

Taruna- taruni bisa menerima berbagai jenis layanan bk, seperti orientasinya, informasinya, penempatannya , penyebarannya, konseling individunya dan kelompoknya.

3) Minat dari taruna- taruninya

Minat dari taruna –taruni mengaplikasikan dan memahami perkembangan sosial, pribadi, pendidikan, dan profesional. Di sekolah ini, pemilihan kegiatan kurikuler, penyaluran minat, guru bk dapat bekerjasama dengan gurunya, orang tuanya, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membantu siswa. Kerja sama ini termasuk konsultasi, koordinasi tindakan, dan pertukaran informasi untuk memberikan dukungan yang menyeluruh bagi siswa. Jika diperlukan, konselor juga dapat merujuk siswa ke spesialis lain. Untuk calon siswa baru dilakukan tiga tahapan testing yaitu seperti tes kesehatan, tes akademik , dan tes psikotes.

4) Evaluasi dan pemantauannya

Selama proses bimbingan dan konseling, guru bk terus mengawasi kemajuan siswa dan mengevaluasi seberapa efektif intervensi yang digunakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan atau perkembangan yang telah dicapai siswa, serta efektivitas program BK secara keseluruhan. Ini dapat mencakup pengamatan perkembangan akademik, perubahan perilaku, dan kepuasan siswa, antara lain, namun tidak terbatas pada metode evaluasi.

5) Supervisi dan Pengawasannya

Memiliki mekanisme supervise dan pengawasan yang efektif dalam program BK sangat penting. Mekanisme ini dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab, seperti kepala sekolah atau supervisor bk. Mereka mengawasi kinerja guru bk, kemudian memberikan umpan balik, dan memberikan bantuan jika diperlukan.

Keterlibatan taruna adalah bagian penting dari proses BK. Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri selama bimbingan dan konseling. Mengetahui pendapat dan keinginan siswa membantu meningkatkan partisipasi dan pemahaman mereka tentang proses BK. Aspek proses ini membantu program bimbingan dan konseling SMK berjalan dengan lebih terorganisir, efektif, dan memberikan manfaat yang paling besar bagi taruna - taruni. Aspek proses ini memastikan bahwa kegiatan bimbingan dan konseling dilakukan dengan metode yang tepat, intervensi yang sesuai, pemantauan yang cermat, dan keterlibatan siswa yang optimal.

Namun, ada beberapa hambatan yang menghalangi pelaksanaan bk disekolah . Yang pertama adalah kurangnya ruangan konseling, karena setiap permasalahan taruna-taruni tidak boleh di publish kepada umum karena mengandung asas kerahasiaan, sehingga diperlukannya ruangan konseling sebagai media pemecahan masalahnya. sebab ukurannya dan pembiayaannya lahan sekolah yang juga terbatas, mengenai pembangunan ruangan konseling yang sesuai dengan standart masih menjadi wacana saja. Sebaliknya, tantangan untuk melakukan evaluasi program adalah menggunakan perangkat pengolahan data. Oleh karena itu, hanya dengan angket atau wawancara dan biaya yang tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan evaluasi program.

Di SMK Penerbangan PBD Medan Program yang dijalankan yaitu program tahunannya, semesterannya, serta bulanannya seperti:

1. Layanan Responsif, yaitu pertolongan bagi taruna – taruni dalam penyelesaian masalahnyadengan sesegera mungkin melalui pelayanan konselingnya serta

- strateginya melalui pelayanan individualnya, konseling kelompoknya, konsultasinya.
2. Layanan Perencanaan Individunya, dengan melakukan pertolongan bagi taruna – taruni dalam pemahaman diri pada kegiatannya yaitu pelayanan bimbingan klasikalnya, konseling individualnya, konseling kelompoknya, bimbingan antarlintas kelas, konsultasinya, kolaborasinya.
 3. Adanya dukungan dari sebuah system komponennya ,layanannya di setiap kegiatan antar management supaya berkembang keprofesionalannya misalnya mengikuti pelatihan – pelatihan , seminarnya serta adanya guru bknya.
 4. Satuan pendukungnya, pelayanan yang dibuat agar alat pendukungnya dalam penyelesaian permasalahan taruna – taruninya

c. Taruna- taruni

Meskipun kita harus memahami beberapa sifat siswa, setiap siswa berhak atas bimbingan dan konseling dalam bimbingan konseling. Tidak hanya siswa yang bermasalah, karena bimbingan dan konseling harus mencakup semua siswa sekolah untuk meningkatkan potensi mereka dan membantu menyelesaikan permasalahan taruna- taruninya. Namun, hanya siswa yang bermasalah yang akan menerima penanganan yang lebih intensif. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan untuk membantu semua siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka.

d. Sarana dan Prasarana

Serangkaian aktivitas bimbingan dan konseling yang ada di smk Penerbangan PBD Medan Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah membantu semua taruna-taruni dalam penyelesaian permasalahan dengan mengidentifikasikan dan mengembangkan potensi mereka

Tabel 4.2

keadaan sarana bimbingan dan konseling di smk penerbangan PBD MEDAN

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Komputerisasi	2	Baik
2.	Mejakerja gurunya	3	Baik
3.	Kursi lipatnya	3	Baik
4.	Kipass anginnya	2	Baik
5.	Lemari 3 pintunya	3	Baik
6.	Lemari kayukaca	3	Baik
7.	Lemari filekecil	3	Baik
8.	Kursikerja putarnya	2	Baik
9.	Printernya	3	Baik
10.	Mejabangku tamunya	2	Baik
12.	Lemari pintu besinya	2	Baik
13.	Acnya	2	Baik
14	Kotak masalah bk	1	Baik
15	Papan informasi bk	1	Baik
16	Lemari buku	1	Baik

Tabel. 4.3

Keadaan Prasarana BK di SMK Penerbangan PBD Medan

No	Prasarananya	Jumlahnya	Keterangannya
1.	Ruangan Bimbingan dan Konselingnya	2	Ruangannya kurang baik. Sebab tidak memenuhi standar ruangannya yang ditetapkan oleh aturan yang berlakunya.

Hasil dari observasi lapangan tentang keadaan sarana dan prasarana di SMK penerbangan PBD Medan.

Table 4.3

Hasil observasi sarana dan prasarana Bimbingan dan konseling

No.	Aspek dari Penelitiannya	Indikatornya	Status			Keterangan
			Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	
1.	Programnya	Bulanannya	√			Baik
		Semesteran	√			
		Tahunannya	√			
2.	Sarananya	1. Media belajarnya	√			baik
		2. Bahan Ajarnya	√			baik, terbaru
3.	Prasarananya	Ruangan Bimbingan dan Konselingnya		√		tidak memenuhi Standart ukurannya

Dari hasil studi dokumennya serta observasinya dilapangan peneliti bisa memahami Semua sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif, lengkap, dan memenuhi kebutuhan taruna dan taruninya, seperti yang ditunjukkan pada hasil penelitian dokumen dan observasi di atas Namun, ruangan bimbingan dan konseling yang tersedia belum memenuhi ukuran yang ditentukan dalam peraturan saat ini dan tidak memiliki ruangan konseling, sehingga konseling pribadi tidak dapat dilakukan Namun, ruang bimbingan dan konseling yang tersedia tidak memenuhi ukuran yang ditentukan dalam peraturan saat ini dan tidak memiliki ruangan konseling, sehingga konseling pribadi tidak dapat dilakukan secara maksimalnya.

e. Pendanaannya

Sumber dana pada program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan ini belum mempunyai pendanaan sendiri melainkan diperoleh dari ajuan oleh guru bk kepada bendahara sekolah maupun pihak terkait. Sementara bagi guru bimbingan dan konseling hanya dapat bergantung pada sponsor untuk pembiayaan dan juga pelatihannya di acara-acara tertentu yang berkaitan bimbingan dan konseling.

Diuraian itu terlihat dana yang didapatkan dari bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan sangatlah terbatas adanya. Dari pembiayaan tersebut hanya bisa semata-mata untuk memenuhi pengajuan bimbingan dan konseling dan kurangnya transparansi keuangan Selain itu, karena biaya yang rendah, sekolah tidak mendukung tes psikologi.

Dalam tahapan evaluasi ini diprediksi masih kurang pada rancangan programnya dalam pelaksanaannya juga. data yang tersedia pada putusan tentang implementasi program masih harus ada yang di tambah. Hambatan yang terjadi saat melaksanakan bimbingan dan konseling belum ada ruangan yang khusus dan di evaluasi program dalam menjalankan assessment hanya berdasarkan angket dan wawancara dan untuk di bagian pendanaannya belum memadai untuk pelaksanaan programnya

4. Tahapan Product

Aspek dari product di bimbingan dan konseling smk adalah acuan pada hasil yang diinginkan dari pengimplementasian hasilnya misalnya produk yang bisa digapai

dengan Program bimbingan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan dengan Program :

1. Meningkatkan Prestasi akademik taruna-taruni

Salah satu tujuan bimbingan dan konseling di SMK adalah membantu taruna-taruni dalam meningkatkan prestasi akademik mereka. Melalui intervensi bimbingan akademik, guru bk dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, membuat strategi belajar yang efektif, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan memaksimalkan potensi akademik mereka.

2. Mengembangkan emosionalnya dan keterampilan sosialnya

Pada program bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk membantu taruna-taruni memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional. Konselor dapat membantu siswa belajar bagaimana berkomunikasinya, mengelola emosinya, bekerja samany, penyelesaian konfliknya, dan membuat keputusannya dengan baik.

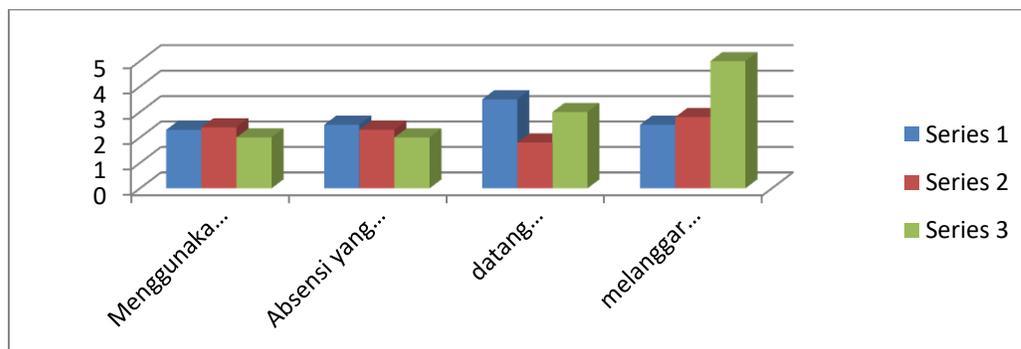
3. Memahami dirinya terhadap perubahan sikapnya dan Prilakunya

Dengan adanya program bimbingan dan konseling ini taruna-taruni menjadi lebih memahami tentang dirinya , sikapnya dan lebih terkontrol emosinya sehingga bisa berpengaruh pada perubahan sikapnya ke arah yang lebih positif lagi. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor di luar lingkungan sekolah yang tidak mendukung serta sifat unik setiap taruna-taruni yang ada. Meskipun sekolah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan, hal ini akan sulit untuk dicapai jika tidak adanya kesadaran pada diri sendiri dan kerjasama antara orang tua taruna-taruni di rumah.

4. Menuntaskan permasalahan taruna-taruni

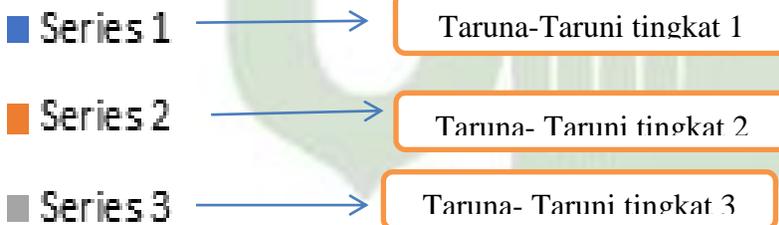
Permasalahan yang di hadapi taruna- taruni di smk penerbangan PBD Medan sudah beraneka ragam. Ada beberapa permasalahan taruna taruni sepeerti tawuran antar pelajar dengan sekolah pelayaran, putus sekolah karena terlibat cecok dengan orang tua, keterlambatan datang ke sekolah , absen yang berlebihan, menggunakan hp saat di kelas, melanggar tata tertib di sekolah. Pencurian uang dan barang barang pribadi yang hilang

**GRAFIK REKAPITULASI KASUS TARUNA – TARUNI
PADA TAHUN 2022-20223
MEI 2023 s.d JULI 2023**



Gambar 4.2

Grafik dari kasus taruna –taruni SMK Penerbangan PBD Medan 2023



Berdasarkan dari data uraian tersebut maka bisa disimpulkan dari permasalahan yang ada di smk penerbangan PBD Medan bisa terlihat jelas bahwasannya ada beberapa katagori dari jenis permasalahannya, bahwasannya guru bk bisa membuat program dari permasalahan tersebut, dan berkurangnya dengan memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Pelayanan yang diberikan guru bk misalnya bisa mengurangi pelanggaran tata tertib di sekolah. Sedangkan untuk permasalahan menggunakan hp di dalam ruangan kelas, absensi yang berlebih, dan taruna taruni yang datang terlambat kesekolah hal ini disebabkan oleh factor Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor di luar lingkungan sekolah yang tidak mendukung serta sifat unik setiap taruna-taruni yang ada. Meskipun sekolah berusaha sebaik mungkin untuk

memberikan pelayanan, hal ini akan sulit untuk dicapai jika tidak adanya kesadaran pada diri sendiri dan kerjasama antara orang tua taruna-taruni di rumah

Menurut temuan dari wawancara dengan salah satu taruna di SMK Penerbangan PBD Medan mewakili dari pemahaman bahwa bk mampu meningkatkan pemahaman taruna karena BK mengajarkan taruna-taruni bagai manacara menghargai dan pengidentifikasian sifat taruna-taruni yang perlu dibina dan juga diperbaiki. Bersamaan dengan depi Yolanda hasibuan.berdasarkan pengakuannya ia semakin memahami akan hal yang baik untuk ditirukan dan mana yang tidak patut untuk di contoh.

Adanya perasaan energy positif dari program bimbingan dan konseling di dalam kelas dengan materi sehingga meningkatkan motivasinya supaya bisa bersikap positif layanan bimbingan dan konseling diberikan sewaktu mereka mempunyai permasalahan dan menjadi kearah yang lebih positif. Terlihat dari antusiasme taruna-taruni supaya mengikutinya kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan memberikan motivasinya dan pengetahuann soisialnya pada saat memberikan materi bimbingan dan konseling kepada taruna dan taruni.

Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah bagi taruna dan taruni menjadikan mereka pribadi yang lebih positif, siswa tersebutpun mampu bercerita tentang pengalamannya yang pernah ia alami misalnya pada saat dia berada di dalam angkot merasa takut dan tidak nyaman pada bapak yang penampilannya seram dan ia berfikir yang bukan-bukan kepada bapak tersebut. Lalu kemudian uangnya si anak ini terjatuh lalu kemudian bapaknya tdi langsung saja memberikan uangnya yang jatuh tadi dari kejadian tersebut bimbingan dan konseling ada pelajaran yang bisa diambil yaitu dengan bersikap dan berfikir itu tidak hanya melihat dari penampilannya saja. Makadari itu taruna –taruni merasa lebih menikmati disetiap perkembangan kemandiriannya dalam penyelesaian tugas dan perkembangannya karena sasaran dari pelayanan bimbingan dan konseling adalah agar bisa mencapai perkembangannya kearah yang lebih baik.

5. Prestasi Belajar dibidang akademik dan non akademiknya

Table 4.4

Daftar Mata Pelajaran Ujian Nasional di SMK Penerbangan PBD Medan

No	Mata pelajaran yang di Ujian Nasional	Nilai Unjian nasional tahun pelajaran 2020/2021	Nilai UN tahun pelajaran 2021/2022	Naiknya/turunnya
1.	B. Indonesiannya	65,5	75,5	Naiknya 10
2.	b. Inggrisnya	70,5	75,8	Naiknya, 4, 6
3.	Matematikanya	70,6	65,5	Turunnya 5,1
4.	Produktifnya	75,5	84,00	Naiknya 8,5
	Nilai keseluruhannya	282,1	310,5	
	Rata-rata	70,525	77,625	

Dari pemaparan tersebut bisa disimpulkan dari perolehan nilai UNBK taruna-taruni SMK Penerbangan PBD Medan mengalami fluktuatif dengan adanya penurunan dan kenaikan matapelajarannya seperti adanya 3 matapelajaran yang meningkat, dan 1 mata pelajaran yang menurun. Oleh karena itu, penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penyebab penurunan nilai tersebut dan untuk menemukan solusi untuk peningkatan hasil belajarnya. Siswa mengakui bahwa mereka masih suka malas padasaat belajar. Selain prestasi akademiknya, smk penerbangan PBD Medan telah mencapai banyak prestasi olahraga dan kesenian nasional dan internasional.

Table 4.5

Daftar Prestasi SMK Penerbangan PBD Medan

No. Berbagai kompetisi kejuaraan yang diikuti oleh SMK

Penerbangan PBD Medan

1	Juara pencak silat O2SN tingkat pelajar antar tingkat kecamatan
2	Juara tarung drajat
3	Juara cerdas cermat antar pelajar
4	Juara paskibra
5	Juara pelajar Duta anti Narkoba
6	Juara mushabah tilawatil Quran
7	Juara modeling
8	Juara lomba baca puisi dalam bahasa inggris
9	Juara lomba sains
10	Juara futsal
11	Juara basket
12	Juara olah raga base ball sniper
13	Juara lahraga renang
14	Juara bintang remaja masakini
15	Juara sniper (lomba menembak)
16	Juara pidato berbahasa inggris
17	Juara cipta karya pelajar
18	Juara loka karya pelajar tingkat smk
19	Juara kungfu
20	Kejuaraan bulu tangkis

Pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwasannya bk telah berhasil menolong taruna-taruni dalam pengembangan potensi dirimereka, agar kemungkinan supaya mengapai keprestasi baik di bidang akademik dan juga non akademiknya.

Evaluasi di tahapan product keberhasilan dan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menengukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan. Dalam kategori perkembangan sikap dan perilaku siswa setiap tahunnya mengalami penurunan bagi beberapa kategori permasalahan pelanggaran tata tertib di sekolah. Namun, pada masalah sosial masih fluktuatif sehingga guru bimbingan dan konseling perlu mengkaji ulang layanan bimbingan dan konseling yang ada. Akan tetapi dengan adanya beberapa kegiatan seperti LDKS mampu membuat diri siswa memahami potensi yang mereka miliki baik secara akademik maupun non akademik. Namun dalam rata-rata nilai UN masih cenderung fluktuatif nilainya dalam mata pelajaran tertentu.

